BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem kerja yang kita dapatkan dari perkuliahan maupun tugas-tugas dari mata kuliah dalam sebuah Pendidikan Formal Perguruan Tinggi dirasakan belum cukup untuk kita melangkah dan mengaplikasikannya dalam kerja nyata, pada realisasinya keduanya sering kali berbeda. Oleh karena itu sebuah Perguruaan Tinggi memasukkan kerja praktek menjadi mata kuliah yang harus dipenuhi. Sesuai dengan disiplin ilmu yang didapat, yaitu Desain Komunikasi Visual, dijurusan banyak bidang yang dapat diambil pada waktu mencari kerja praktek, seperti Production House, Multimedia, Advertising, Biro iklan, Percetakan dan banyak bidang kerja lainnya yang berhubungan, dalam hal ini praktikan memilih bidang kerja Biro iklan.

Dunia biro iklan dunia kerja yang berkembang sangat pesat, para pemilik perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar mulai menyadari betapa pentingnya sistem promosi yang baik dan tepat dalam menemukan sebuah brand dalam produknya, maupun dalam pencitraan perusahaan itu sendiri, yang hal tersebut menjadi santapan utama para praktisi, desainer, atau orang–orang yang berkutat di bidang biro iklan.

Biro periklanan di Indonesia, Baik kwalitas maupun Kwantitas sudah mulai mengalami peningkatan yang cukup baik tahun–tahun ini. Sebagian

besar perusahaan/ biro iklan yang ada berpusat di Jakarta, namun tidak sedikit pula yang mencoba membuka di wilayah Bandung. **Three Lines,** adalah salah satu biro iklan di kota Bandung yang meningkat pesat, seiring dengan itu, kebutuhan akan biro iklan yang baik meningkat pula, Three Lines dengan yakin mencoba untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Di perusahaan inilah praktikan mencoba lebih jauh mengenal dunia biro iklan yang sebenarnya, dan juga melakukan perbandingan dengan teori–teori mengenai biro iklan yang telah diterima di bangku perkuliahan. Sistem promosi, Pencitraan, Unique Selling Position, Brand, dan hal–hal lain yang menjadi materi utama dalam tugas – tugas mata kuliah perencanaan DKV, dicoba secara langsung menghadapi sasaran yang sebenarnya seorang klien.

I.2 Maksud & Tujuan

Maksud dari praktikan melaksanakan kerja praktek ialah untuk mencoba memperoleh gambaran secara lebih jauh dan jelas mengenai dunia biro iklan dengan mencoba terjun secara langsung ke dunia yang sebenarnya. Tujuan melaksanakan Kerja Prektek ini adalah mencoba mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang sudah didapat, yang sudah didapat, ikut merasakan suasana yang sebenarnya dan tidak akan didapatkan dalam lingkungan kampus.

Praktikan berharap dengan disusunnya laporan ini apa saja yang didapat dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini dapat menjadi masukkan

mata kuliah perencaan DKV dan mata kuliah yang berhubungan dunia biro iklan lainnya, kegiatan praktek secara langsung dapat diterapkan menjadi sebuah silabus dalam penyampaian materi dan pengerjaan tugas–tugas, agar para mahasiswa dapat mengetahui bagaimana dunia biro iklan yang sebenarnya.

I.3 Proses Dalam Kerja Praktrek

Proses dalam kerja praktek mengikuti prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh fakultas, namun ada hal-hal lain, yang mengharuskan kita mengikuti prosedur yang ada pada perusahaan seperti pengaturan jadwal dan lamanya kerja praktek berlangsung. Pengaturan jadwal disesuaikan dengan jadwal kuliah dan juga jadwal yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan memberi kebijaksanaan untuk hanya menampung 2 mahasiswa yang praktek. Praktikan mendapatkan jadwal masuk 3 kali seminggu, yaitu rabu, kamis, dan jum'at.

Tahap-tahap dalam memenuhi kuliah kerja praktek :

1. Mencari lokasi kerja praktek yang diinginkan melalui survey langsung, maupun melalui pesawat telepon.
2. Meminta surat pengantar untuk kerja praktek di kesekretariatan fakultas untuk kemudian diberikan kepada perusahaan yang dipilih.
3. Memberi perusahaan yang bersangkutan untuk memberikan surat pengantar yang sudah dibuat kepada bagian bidang kehumasan

perusahaan, atau yang bertanggung jawab akan kerja praktek mahasiswa.

4. Praktikan mendatangi perusahaan tersebut dengan tenggang waktu yang diberikan oleh perusahaan tersebut dan diterima di percetakan Three Lines yang beralamatkan di jalan Citra Yudda No. 11 Bandung.
5. Melihat secara langsung, mempelajari, sistem kerja nyata dalam perusahaan dan praktikan juga diberikan kepercayaan untuk membantu membuat alternatif-alternatif desain untuk sebuah proyek.
6. Selesai dengan kerja praktek, praktikan mencari data baik itu dari perusahaan maupun dari sumber lain untuk dijadikan bahan laporan.
7. Menyusun laporan kerja praktek, yang diasistensi per-bab oleh dosen pembimbing kerja praktek.

Lamanya kerja praktek berlangsung 2 bulan, hal ini merupakan kebijaksanaan dari percetakan Three Lines untuk penerimaan kerja praktek.

I.4 Sistematika Pembahasan

Adapun secara sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN

Dibahas mengenai latar belakang pelaksanaan kerja praktek & pemilihan perusahaan , maksud dan tujuan dari kerja praktek yang dilaksanakan oleh praktikan, dan juga membahas mengenai prosedur dalam kerja praktek dari awal pencarian sampai penyusunan laporan dan juga sistematika yang berhubungan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

BAB II – GAMBARAN UMUM BIRO PERIKLANAN

Gambaran-gambaran dan definisi sebuah perusahaan/ biro iklan secara umum dan universal, dibahas semua hal-hal yang mengenai biro iklan, bagaimana biro iklan itu, apa saja kerja biro iklan beserta tanggung jawab dan wewenangnya, pembagian kerja, hal-hal lain yang berkaitan dengan periklanan dan juga teori-teori yang terkait langsung dengan dunia biro periklanan.

BAB III – GAMBARAN UMUM THREE LINES

Profil perusahaan Three Lines, disertai dengan devisi-devisi yang sudah ada, struktur perusahaan, dan company profile perusahaan.

BAB IV – LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Membahas kegiatan-kegiatan praktikan dilingkungan tempat kerja praktek, penjelasan devinisi yang praktikan, pembahasan masalah yang berhubungan dengan yang akan dibahas dalam laporan, dan juga pengalaman lain yang didapat praktikan di lingkungan tempat kerja praktek.

BAB V – KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kerja praktek yang telah dikerjakan, dan juga saran-saran yang mungkin dapat berguna untuk perusahaan tempat kerja praktikan.